



**PEMANFAATAN TUMBUHAN OBAT OLEH
SUKU SEMENDE DI KECAMATAN SUNGAI
ARE KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
SELATAN**

ACC Ke PB I (26-12-2022)

a.n. Pegi Aprianti


Aulia Ulhalla, M.Sc.

Skripsi

Ace w/ Mursangid

16/1 1/2 - 2023



Program Studi Pendidikan Biologi
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 H/2023 M

**PEMANFAATAN TUMBUHAN OBAT OLEH SUKU
SEMENDE DI KECAMATAN SUNGAI ARE KABUPATEN
OGAN KOMERING ULU SELATAN**

Skripsi

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Biologi
(S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



Pembimbing I : Dwijowati Asih Saputri, M.Si.

Pembimbing II : Aulia Ulmillah, M.Sc.

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 H/2023 M**

ABSTRAK

Etnobotani merupakan studi yang memanfaatkan tumbuhan dalam pengobatan tradisional. Hasil observasi diketahui bahwa masyarakat suku Semende di Desa Sebaja Kecamatan Sungai Are Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan hingga saat ini masih memanfaatkan tumbuhan yang berkhasiat obat untuk menyembuhkan berbagai jenis penyakit. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui jenis tumbuhan, cara pemanfaatan tumbuhan, dan mengetahui status konservasi masing-masing tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat suku Semende di Desa Sebaja Kecamatan Sungai Are Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deskripsi. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara informan kunci (Dukun) dan informan non kunci (masyarakat), serta dokumentasi. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Hasil penelitian dianalisis dengan dideskripsikan.

Hasil penelitian diperoleh 30 jenis tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Semende di Desa Sebaja Kecamatan Sungai Are Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebagai obat tradisional. Status konservasi masing-masing tumbuhan obat berdasarkan kategori IUCN (*International Union for the Conservation of Nature*) diketahui masuk dalam kategori *Near Threatened* (NT; Hampir Terancam) dan *Least Concern* (LC; Berisiko Rendah).

Kata Kunci: Etnobotani, Sungai Are, Suku Semende, Tumbuhan Obat.

ABSTRACT

Ethnobotany is the study of using plants in traditional medicine. Observations show that the Semende people in Sebaja Village, Sungai Are District, South Ogan Komerling Ulu Regency are still using medicinal plants to cure various types of diseases. The purpose of this study was to determine the types of plants, how to use plants, and to find out the conservation status of each medicinal plant used by the Semende tribe in Sebaja Village, Sungai Are District, South Ogan Komerling Ulu Regency.

This type of research is a qualitative research using a descriptive approach. Data collection techniques include observation, interviewing key informants (shamans) and non-key informants (community), as well as documentation. The sampling technique used was purposive sampling and snowball sampling. The results of the research were analyzed by describing them.

The results of the study obtained 30 types of plants used by the Semende tribe in Sebaja Village, Sungai Are District, Ogan Komerling Ulu Selatan Regency as traditional medicine. The conservation status of each medicinal plant based on the IUCN (International Union for the Conservation of Nature) category is known to be in the Near Threatened (NT; Nearly Threatened) and Least Concern (LC; Low Risk) categories.

Keywords: Are River, Ethnobotany, Medicinal Plants, Semende Tribe.

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pegi Aprianti

NPM : 1911060395

Jurusan : Pendidikan Biologi

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Suku Semende Di Kecamatan Sungai Are Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri bukan duplikasi atau saduran dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, November 2022

Penulis,



Pegi Aprianti
NPM.1911060395



KEMENTERIAN AGAMA

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : *Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar
Lampung 35131 Telp(0721)703260*


PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Suku
Semende Di Kecamatan Sungai Are,
Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.
Nama : Pegi Aprianti
NPM : 1911060395
Program Studi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

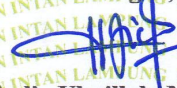
MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang
Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan
Lampung.

Pembimbing I,


Dwijowati Asih Saputri, M.Si.
NIP.197202111999032002

Pembimbing II,


Aulia Ulmillah, M.Sc.
NIK.2019040119890525001

Ketua Program Studi,


Dr. Eko Kuswanto, M.Si.
NIP.197505142008011009








KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung
 35131 Telp.(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Suku Semende Di Kecamatan Sungai Arc Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan”** yang disusun oleh: **Pegi Aprianti, NPM 1911060395**, Program Studi **Pendidikan Biologi** telah diujikan pada sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari/Tanggal: **Kamis, 09 Maret 2023 pukul 15.00 – 16.20 WIB.**

TIM MUNAQOSYAH

- Ketua : Dr. Eko Kuswanto, M.Si.** 
- Sekretaris : Iqlima Amelia, M.Si.** 
- Penguji I : Ovi Prasetya Winandari, M.Si.** 
- Penguji II : Dwijowati Ashi Saputri, M.Si.** 
- Penguji III : Aulia Ulmillah, M.Sc.** 



Mengetahui
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Nirva Diana, M.Pd.
 K.INDO 19640828 198803 2 002

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (5) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا 6)

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.
Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”*

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu”.

-Umar bin Khattab

“Sungguh bukan aku yang hebat tapi karena do'a kedua orang tua ku dan ridho Allah Suhanahu wa ta'ala”

-Pegi Aprianti

“Kunci sukses adalah melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh, diiringi usaha, do'a, dan syukur”.

-Pegi Aprianti

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, segala puji bagi Allah subhanahu ta'ala yang telah memberikan saya nikmat sehat sehingga dapat terselesaikannya karya tulis ilmiah bernama skripsi ini dengan baik berkat pertolongan, kasih sayang dari yang Maha esa Allah subhanahu ta'ala selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi, sehingga perjuangan dapat diselesaikan dengan melafadzkan kalimat *Alhamdulillahirrobbil'alamin*.

Perjuangan selama masa kuliah, menjadi mahasiswi, dan terciptanya karya ilmiah skripsi saya persembahkan khusus untuk kedua orang tua hebat saya Ibu Juriati dan Ayah Parihin yang senantiasa mendukung saya baik moril maupun materil, selalu memberikan cinta, kasih sayang, dan perhatian kepada anaknya, serta selalu mendo'akan pada setiap derap langkah saya sehingga apapun yang saya perjuangkan dengan ridho orang tua, saya juga pasti mendapatkan ridho dan kemudahan dari-Nya yang menghantarkan saya pada pencapaian ini. Satu yang saya tahu bukan saya yang hebat tapi karena do'a orang tua saya dan berkat pertolongan Allah subhanaula ta'ala. Selanjutnya untuk adik-adik sholehah saya Pika Ananda dan Suci Ramadani yang selalu memberikan saya dukungan dan menjadikan saya belajar tentang bagaimana menjadi kakak yang teladan bagi mereka. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang memberikan wadah dalam mengejar cita-cita saya. Terima kasih.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Pegi Aprianti, dilahirkan di Desa Uludanau pada 29 April 2002, anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Parihin dan Ibu Juriati. Penulis mempunyai adek yang bernama Pika Ananda dan Suci Ramadani.

Penulis memulai pendidikan dari Sekolah Dasar (SD) I Datar Kemiling dan selesai pada tahun 2013 dengan prestasi akademik mendapatkan juara umum dan non akademik mengikuti lomba sejak kelas 1 SD. Sekolah Menengah Pertama (SMP) I Sungai Are selesai tahun 2016 penulis aktif dalam organisasi intra sekolah OSIS dan prestasi non akademik juara 3 tunggal putri dan juara 2 ganda campuran lomba badminton tingkat kecamatan. Sekolah Menengah Atas (SMA) I Sungai Are penulis mendapatkan prestasi akademik seperti juara kelas, penulis aktif dalam organisasi intra sekolah OSIS selama dua periode, dan menjadi pasukan pengibar bendera (PASKIBRA) tingkat kecamatan, penulis juga menjadi perwakilan mengikuti OSN materi kebumihan dan matematika tingkat kabupaten, selesai dan mengikuti pendidikan tingkat SMA pada tahun 2019. Kemudian penulis diterima di perguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung, program studi Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan melalui jalur UM-PTKIN pada tahun 2019. Semasa di dunia perkuliahan penulis aktif di organisasi intra seperti menjadi pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Pendidikan Biologi, penulis juga merupakan mahasiswa penerima Beasiswa Bidikmisi dan juga sebagai pengurus pada bidang advokasi, penulis tergabung dan menjadi anggota UKM Kelompok Studi Ekologi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (KSE UIN RIL), dan tergabung dalam kepengurusan organisasi ekstra kampus Keluarga Besar Mahasiswa Okus Lampung (KBM OKUS) serta menjadi salah-satu anggota dari Ikatan Pemuda Mahasiswa Semende Wilayah Lampung (IPMS). Selain itu, penulis menjadi salah-satu asisten praktikum (Asprak) pada tahun 2022. Penulis mengenyam Pendidikan S1 dimulai pada semester I Tahun Akademik 2019/2023.

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) di Desa Sebaja Kecamatan Sungai Are Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan selama 40 hari terhitung sejak tanggal 22 Juni-31 Juli 2022. Setelah itu, dilanjutkan dengan melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bandar Lampung selama 40 hari terhitung sejak tanggal 22 Agustus-30 September 2022.

Penulis terus berjuang, berproses, dan berprogres dalam menuntut ilmu, karena apapun yang terjadi pada masa perkuliahan tetap berjuang untuk melukis senyum bangga kedua orang tua, saat memakai toga saat itu juga keberhasilan dalam mencapai cita-cita dan mengukir senyum indah kedua orang tua. Semoga kita senantiasa diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menuntut ilmu serta mewujudkan cita-cita, Aamiin Yorabbalalamin.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbi' alamin*. Puji syukur kehadiran Allah subhanahu wa ta'ala yang senantiasa memberikan nikmat sehat, iman, dan islam, sehingga atas izin Allah dan do'a kedua orang tua penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Suku Semende Di Kecamatan Sungai Are Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan". Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad shallallahu alahi wassalam, para sahabat, keluarga dan pengikut yang taat menjalankan syariatnya, semoga kita termasuk ummat-Nya yang diberi syafaat. Aamiin yorabbalalamin.

Peneliti menyusun skripsi ini sebagai bagian dari syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada program sarjana strata satu (SI) jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dan alhamdulillah telah dapat peneliti selesaikan sesuai dengan rencana.

Terselesaikannya karya tulis skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan pihak terkait, untuk itu penulis haturkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Eko Kuswanto, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi.
3. Ibu Dwijowati Asih Saputri, M.Si. selaku pembimbing I dan Ibu Aulia Ulmillah, M.Sc. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan yang sangat berharga, dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Ibu dan keluarga senantiasa dalam lindungan Allah subhanahu wa ta'ala.

4. Bapak dan Ibu Dosen di Lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya di Program Studi Pendidikan Biologi yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan S1.
5. Ibu Juriati dan Ayah Parihin orang tua tercinta dan tersayangku atas dukungan, do'a, moril, dan materil sehingga anandamu dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
6. Pika Ananda dan Suci Ramadani adik-adik sholehahku tercinta yang selalu berdo'a dan memberikan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Keluarga Besarku yang senantiasa memberikan dukungan dan do'a untuk keberhasilanku.
8. Kepala Desa beserta jajarannya di Desa Sebaja Kecamatan Sungai Are Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang telah memberikan kesempatan penulis untuk mengadakan penelitian.
9. Kepada para informan kunci (Dukun) dan informan non kunci (Masyarakat) suku Semende yang telah bersedia meluangkan waktunya serta memberikan informasi kepada penulis tentang pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Kakak tingkat Mba Galih, Mba Retno, Mba Elya, Mba Milenia yang sudah meluangkan waktu menjawab pertanyaan-pertanyaan penulis dan memberikan arahan. Kang nina, sahabat seperjuangan Enny Hidayati, teman-teman KKN-DR, dan teman-teman PPL yang telah memberikan dukungan selama masa perkuliahan.
11. Orang-orang baik yang saya temui semasa perkuliahan yang banyak memberikan pembelajaran dan pengalaman.
12. Teman-teman seperjuangan PSPB Angkatan 2019, khususnya keluarga PBIO kelas F 2019 yang sangat luar biasa dalam menjalankan perkuliahan selama masa luring atau daring. Terima kasih atas kebersamaan yang terlukis indah selama ini.

13. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah menjadi wadah dalam melaksanakan pembelajaran, mengasah kemampuan, dan memperbanyak relasi.

Hanya ucapan doa yang penulis ucapkan dengan penuh rasa ikhlas semoga Allah subhanahu wa ta'ala membalas semua kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun, peneliti sangat mengharapkan untuk perbaikan-perbaikan dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga karya tulis ilmiah skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.



Bandar Lampung, 18 Maret 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Pegi Aprianti', written over a horizontal line.

Pegi Aprianti

NPM.191106039

DAFTAR ISI

| | |
|---|--------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK | iii |
| SURAT PERNYATAAN | v |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | vi |
| PENGESAHAN | vii |
| MOTTO | viii |
| PERSEMBAHAN | ix |
| RIWAYAT HIDUP | x |
| KATA PENGANTAR | xii |
| DAFTAR ISI | xv |
| DAFTAR TABEL | xvii |
| DAFTAR GAMBAR | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xx |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Penegasan Judul | 1 |
| B. Latar Belakang Masalah | 2 |
| C. Fokus dan sub-Fokus penelitian | 5 |
| D. Rumusan Masalah | 5 |
| E. Tujuan Penelitian | 5 |
| F. Manfaat Penelitian | 6 |
| G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan | 7 |
| H. Metode Penelitian | 9 |
| I. Sistematika Pembahasan..... | 31 |

| | |
|--|------------|
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Pengertian Etnobotani | 32 |
| B. Kajian Tentang Tumbuhan Obat | 38 |
| C. Status Konservasi Tumbuhan Obat Berdasarkan IUCN | 45 |
| BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN | |
| A. Gambaran Umum Objek | 47 |
| B. Penyajian Fakta Dan Data Penelitian | 50 |
| BAB IV ANALISIS PENELITIAN | |
| A. Analisis Data Penelitian | 56 |
| B. Temuan Penelitian | 77 |
| C. Manfaat Penelitian Untuk Dunia Pendidikan | 127 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Simpulan | 128 |
| B. Rekomendasi | 129 |
| DAFTAR RUJUKAN | 130 |
| LAMPIRAN | 144 |



DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|---------|
| 1.1 Lembar Wawancara Informan Kunci Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Suku Semende di Kecamatan Sungai Are | 17 |
| 1.2 Lembar Wawancara Informan Non Kunci Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Suku Semende di Kecamatan Sungai Are | 20 |
| 1.3 Tabel Identifikasi Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Suku Semende di Kecamatan Sungai Are..... | 26 |
| 3.1 Perkembangan Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.... | 48 |
| 3.2 Jumlah penduduk dilihat dari stuktur usia | 49 |
| 3.3 Jumlah penduduk menurut pekerjaan | 49 |
| 3.4 Jumlah penduduk berdasarkan Pendidikan | 50 |
| 3.5 Tumbuhan Obat Yang di Gunakan Dalam Pengobatan Tradisional Oleh Masyarakat Suku Semende | 51 |
| 4.1 Jenis Tumbuhan dan Pemanfaatannya dalam Pengobatan Tradisional oleh suku Semende di Desa Sebaja Kecamatan Sungai Are Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan | 58 |
| 4.2 Nilai <i>Index of Cultural Significance/ICS</i> Persentase Bagian/Organ Tumbuhan Obat yang Digunakan | 74 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|---|---------|
| 1.1 Alur Penelitian Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Suku Semende di Kecamatan Sungai Are | 15 |
| 3.1 Peta Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan | 47 |
| 4.1 Diagram Persentase Famili Tumbuhan yang Digunakan | 67 |
| 4.2 Diagram Persentase Organ Tumbuhan Obat yang Digunakan.... | 68 |
| 4.3 Diagram Persentase Cara Pengolahan Tumbuhan Obat yang Digunakan | 70 |
| 4.4 Diagram Persentase Jenis Tumbuhan untuk Kategori Penyakit Ringan | 72 |
| 4.5 Diagram Persentase Jenis Tumbuhan untuk Kategori Penyakit Sedang | 72 |
| 4.6 Diagram Persentase Jenis Tumbuhan untuk Kategori Penyakit Berat | 73 |
| 4.7 Diagram Persentase Nilai Manfaat (<i>Use Value</i>) Tumbuhan Obat | 76 |
| 4.8 Kebiul (<i>Caesalpinia bonduc</i> L. Rox.) | 78 |
| 4.9 Takokak (<i>Solanum torvum</i> Swartz) | 80 |
| 4.10 Genjer (<i>Limnocharis flava</i> L.) | 82 |
| 4.11 Kemiri (<i>Aleurites moluccana</i> (L.) Willd.) | 83 |
| 4.12 Jotang (<i>Spilanthes paniculate</i> L.) | 85 |
| 4.13 Daun Sendok (<i>Plantago major</i> L.) | 87 |
| 4.14 Ara (<i>Ficus racemose</i> L.) | 88 |
| 4.15 Keji Beling (<i>Strobilanthes crispus</i> BL.) | 90 |
| 4.16 Jarak Pagar (<i>Jatropha curcas</i> L.) | 92 |
| 4.17 Pinisilin (<i>Jatropha multifida</i> L.) | 94 |
| 4.18 Temu Putih (<i>Curcuma zedoaria</i> (Christm.) Roscoe.) | 96 |
| 4.19 Lada (<i>Piper nigrum</i> L.) | 98 |
| 4.20 Randu (<i>Ceiba pentandra</i> L.) | 99 |
| 4.21 Kecombrang (<i>Etilingera elatior</i> (Jack) R.M. Smith) | 101 |
| 4.22 Kecubung (<i>Datura metel</i> L.) | 102 |
| 4.23 Sirsak (<i>Annona muricata</i> L.) | 104 |

| | |
|--|-----|
| 4.24 Ekor Kucing (<i>Acalypha hispida</i> Burm. f.) | 105 |
| 4.25 Andong Hijau (<i>Cordyline fruticosa</i> A. Chev.) | 107 |
| 4.26 Brotowali (<i>Tinospora crispa</i> L.)..... | 109 |
| 4.27 Bandotan (<i>Ageratum conyzoides</i> L.) | 110 |
| 4.28 Kembang Sepatu (<i>Hibiscus rosa-sinensis</i> L.) | 112 |
| 4.29 Pulutan (<i>Urena lobata</i> L.) | 114 |
| 4.30 Kitolod (<i>Isotoma longflora</i> L.) | 115 |
| 4.31 Mahkota Dewa (<i>Phaleria macrocarpa</i> (Scheff.) Boerl.) | 117 |
| 4.32 Ubi Jalar (<i>Ipomoea batatas</i> L.) | 118 |
| 4.33 Jeringau (<i>Xiphidium caeruleum</i> Douglas.) | 120 |
| 4.34 Kumis Kucing (<i>Orthosiphon aristatus</i> (Blume) Miq.) | 121 |
| 4.35 Jambu Biji (<i>Psidium guajava</i> L.) | 123 |
| 4.36 Sirih (<i>Piper betle</i> L.) | 124 |
| 4.37 Dadap Serep (<i>Erythrina subumbrans</i> (Hassak.) Merr.) | 125 |



DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran 1 Pedoman Wawancara Informan Kunci | 145 |
| Lampiran 2 Pedoman Wawancara Informan Non Kunci | 148 |
| Lampiran 3 Surat Keterangan Validasi (1) | 152 |
| Lampiran 4 Surat Keterangan Validasi (2) | 154 |
| Lampiran 5 Perhitungan Persentase Famili Tumbuhan Obat Yang Dimanfaatkan | 156 |
| Lampiran 6 Perhitungan Persentase Organ dan Cara PengolahanTumbuhan Obat Yang Dimanfaatkan | 157 |
| Lampiran 7 Perhitungan Persentase Nilai Fidelitas (<i>Fidelity Level</i>) | 159 |
| Lampiran 8 Perhitungan Persentase Nilai <i>Index of Cultural Significanc/ICS</i> | 161 |
| Lampiran 9 Perhitungan Persentase Manfaat (<i>Use Value/UV</i>) | 165 |
| Lampiran 10 Surat Permohonan Mengadakan Penelitian | 168 |
| Lampiran 11 Surat Keterangan Telah Mengadakan Penelitian | 169 |
| Lampiran 12 Wawancara Informan Kunci | 170 |
| Lampiran 13 Wawancara Informan Non Kunci | 173 |
| Lampiran 14 Dokumentasi Herbarium Tumbuhan Obat..... | 178 |
| Lampiran 15 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme | 183 |
| Lampiran 16 Hasil Turnitin..... | 185 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

1. Pemanfaatan, yaitu proses, cara, perbuatan memanfaatkan¹ tumbuhan berkhasiat obat yang dapat menghilangkan rasa sakit, meningkatkan daya tahan tubuh, dan membunuh bibit penyakit.²
2. Tumbuhan obat yaitu tumbuhan yang biasa ditanam di pekarangan rumah atau diperoleh dari hasil hutan yang memiliki banyak manfaat salah-satunya digunakan untuk pengobatan tradisional dari suatu etnis.³ Tumbuhan obat yang dimaksud semua jenis tumbuhan yang memiliki kandungan senyawa dan kandungan yang bermanfaat dan berkhasiat untuk mencegah, meringankan atau menyembuhkan suatu penyakit.⁴
3. Suku semende merupakan salah-satu suku yang masih menggunakan tumbuhan sebagai pengobatan tradisional.⁵

¹ Kamus Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), accessed Juni 10, 2022, <http://kamusbahasaindonesia.org/studi>.

² Nuraini, Safrida, and Hasanuddin, "Pemanfaatan Tumbuhan Obat Tradisional Sebagai Obat Diare Pada Masyarakat Kecamatan Terangun Kabupaten Gayo Lues," *Jurnal Jeumpa* 8, no. 1 (2021): 501–515, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33059/jj.v8il.3951>.

³ R Amilia Destryana, "Etnobotani Dan Penggunaan Tumbuhan Liar Madura (Studi di Kecamatan Lenteng , Guluk-Guluk)" *Journal of Food Technology and Agroindustry* 1, no 2 (2019): 1–8, <https://doi.org/10.24929/jfta.v1i2.724>

⁴ Sylvia Helmina and Yulianti Hidayah, "Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Tradisional Oleh Masyarakat Kampung Padang Kecamatan Sukamara Kabupaten Sukamara," *Jurnal Pendidikan Hayati* 7, no. 1 (2021): 2433–3608.

⁵ Syamsul Hidayat, "Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Beberapa Etnis di Indonesia," in *Pemaanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Beberapa Etnis di Indonesia*, vol.5 (Pusat Penelitian Konservasi Tumbuhan dan Kebun Raya LIPI, Bogor, 2021), 177–85, <http://www.jte.pmei.or.id/ondex.php/jte/issue/view/9>.

B. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki adat istiadat, suku, dan budaya yang beranekaragam yang ditandai dengan masih banyaknya unsur-unsur tradisional dalam kehidupan sehari-hari masyarakatnya, salah satunya adalah pemanfaatan tumbuhan yang ada disekitarnya. Pemanfaatan tumbuhan oleh masyarakat bukan hanya untuk keperluan ekonomi dan pangan namun dapat dimanfaatkan untuk pengobatan.⁶

Keberadaan tumbuh-tumbuhan merupakan berkah dan nikmat dari Allah subhanahu wa ta'ala yang diberikan kepada seluruh makhluk-Nya. Allah subhanahhu wa ta'ala berfirman:

فَأَنْبَتْنَا فِيهَا حَبًّا (٢٧) وَعِنَبًا وَقَضْبًا (٢٨) وَزَيْتُونًا وَنَخْلًا (٢٩) وَحَدَائِقَ غُلْبًا (٣٠) وَفَاكِهَةً وَأَبًّا (٣١) مَتَاعًا لَكُمْ وَلِأَنْعَامِكُمْ (٣٢)

Artinya: “Lalu kami tumbuhkan biji-bijian di bumi itu, 27). anggur dan sayur-sayuran 28). zaitun dan kurma 29). kebun-kebun (yang) lebat 30). dan buah-buahan serta rumput-rumputan 31). untuk kesenanganmu dan untuk binatang-binatang ternakmu 32).” (QS. ‘Abasa (80):27-32).

Ayat di atas menafsirkan tentang kuasa Allah subhanahu wa ta'ala yang telah menciptakan biji-bijian, sayur-sayuran, buah-buahan serta rumput dapat dimanfaatkan menjadi bahan makanan bagi manusia dan ternak. Setiap tumbuhan yang ada memiliki khasiatnya masing-masing bagi manusia yang bisa diteliti dalam kehidupan dan banyak unsur-unsur yang dapat dipelajari

⁶ Ade Setiawan, Listiani Listiani, and Fadhlan Muchlas Abrori, “Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Dayak Lundayeh di Desa Kaliamok Kecamatan Malinau Utara Kabupaten Malinau Sebagai Booklet Untuk Masyarakat,” *Borneo Journal of Biology Education* 1, no. 1 (2019): 51–67, <https://doi.org/10.52222/bjbe.v1i1.961>.

untuk mencerahkan dan memberikan padangan mendalam akan keajaiban yang terkandung di dalam unsur tersebut.⁷

Hasil pra-penelitian yang dilakukan, Suku Semende di Desa Sebaja Kecamatan Sungai Are Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan masih memanfaatkan tumbuhan dalam pengobatan tradisional dengan alasan obat tradisional yang berasal dari tumbuh-tumbuhan memiliki efek samping rendah, harga terjangkau, dan rekomendasi orang tua terdahulu yang diwariskan secara turun-temurun dari generasi ke generasi. Tetapi, belum tersedianya data *representative* dan status konservasi masing-masing tumbuhan obat yang digunakan. Meskipun Beberapa masyarakat sudah mengetahui jenis dan cara pengolahan tumbuhan yang dijadikan obat. Pada kenyataannya kebanyakan masyarakat dari suku Semende memerlukan Dukun sebagai seseorang yang dipercaya dapat meramu pengobatan tradisional.

Dukun merupakan seorang yang dapat meramu dan memberikan informasi khasiat tumbuhan yang dijadikan obat tradisional.⁸

Desa Sebaja memiliki satu Poskesdes (pos kesehatan desa) yang bertugas satu kali dalam satu minggu, jumlah bidan yang bertugas hanya satu orang saja, Namun, terdapat Puskesmas (pusat kesehatan masyarakat) berjumlah 61 orang tenaga kesehatan. Puskesmas diperuntukkan untuk satu kecamatan sungai are yang membawahi sembilan Desa, termasuk Desa Sebaja. Berdasarkan informasi yang didapat dari Bapak Aman Santoso seorang nakes puskesmas kecamatan sungai are yang bertugas dalam bidang batra artinya nakes pada bidang ini memiliki tanggung jawab terhadap pengobatan yang dilakukan secara tradisional, puskesmas memiliki keterlibatan

⁷ Neta Idiani Ritonga, "Etnobotani Tumbuhan Obatn Oleh Masyarakat Suku Using Di Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi" (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2011), 8.

⁸ Salma Indah Kurniati et al., "Local Knowledge of Traditional Physician of Medicinal Plants," *Jurnal Ilmiah Biologi Eksperimen dan Keanekaragaman Hayati* 6, no. 2 (2019): 23–30, <https://doi.org/10.23960/jbekh.v6i2.30>.

terhadap pengobatan tradisional seperti mengadakan kegiatan penyuluhan tumbuhan obat. Dukun diberikan penyuluhan tentang tumbuhan yang dapat dijadikan obat, organ yang dapat digunakan untuk pengobatan, dan dosis penggunaan dari tumbuhan obat tersebut.⁹

Era modernisasi perubahan tradisi yang ada di tengah masyarakat tidak selalu memberikan dampak yang baik, beberapa perkembangan dapat mengakibatkan perubahan bahkan kelunturan terhadap nilai-nilai suku dan kearifan lokal yang telah ada maka, perlu diketahui data dan status konservasi tumbuhan upaya untuk menjaga kelestarian tumbuhan yang bermanfaat sebagai obat tradisional tersebut.

IUCN (International Union for the Conservation of Nature) Red List berfungsi untuk menentukan status konservasi tumbuhan tertentu dengan sembilan kategori punah, punah alam liar, kritis, terancam, rentan, hampir terancam, resiko rendah, informasi kurang, dan belum evaluasi.¹⁰

Kajian etnobotani tentang pemanfaatan tumbuhan obat sangat penting untuk dilakukan, agar masyarakat dan generasi muda dapat mengetahui tumbuhan yang biasa dijadikan obat serta memiliki kesadaran untuk merawat, menjaga, dan melestarikan tumbuhan tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah sebagai upaya mengkaji dan melestarikan etnobotani pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat suku Semende di Desa Sebaja Kecamatan Sungai Are Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dan mengetahui status konservasi tumbuhan obat dengan inventarisasi berupa herbarium kering sebagai informasi keanekaragaman hayati untuk masyarakat dan bidang pendidikan maka dari itu sangat penting dilakukannya penelitian ini.

⁹ Ibid.

¹⁰ Manuel Angel Duenas., et al, "The Threat of Invasive Species to IUCN-Listed Critically Endangered Species: A Systematic Review," *Global Ecology and Conservation* 26, no. 1 (2021): 476, <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.gecco.2021.eo1476>.

C. Fokus Penelitian dan Sub-Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah, maka fokus dan sub fokus dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian dalam penelitian ini adalah:

- a. Kajian ini terkait tumbuhan yang digunakan di dalam pengobatan tradisional
- b. Hanya suku Semende yang ada di Desa Sebaja Kecamatan Sungai Are Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

2. Sub-Fokus Penelitian

Sub-Fokus penelitian di dalam penelitian ini adalah:

- a. Keadaan lingkungan, latar sosial, historis, ekonomi, dan budaya masyarakat di Desa Sebaja Kecamatan Sungai Are Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.
- b. Pemanfaatan tumbuhan obat oleh suku Semende di Desa Sebaja Kecamatan Sungai Are Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apa saja jenis tumbuhan yang digunakan dalam pengobatan tradisional masyarakat suku Semende di Desa Sebaja Kecamatan Sungai Are Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan?
2. Bagaimana cara yang digunakan oleh masyarakat suku Semende di Desa Sebaja Kecamatan Sungai Are Ogan Komering Ulu Selatan dalam memanfaatkan tumbuhan untuk bahan pengobatan tradisional?
3. Bagaimana status konservasi masing-masing tumbuhan obat yang digunakan dalam pengobatan tradisional suku Semende?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui jenis tumbuhan yang dipakai dalam pengobatan tradisional masyarakat Suku Semende di Desa Sebaja Kecamatan Sungai Are Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.
- b. Mengetahui cara yang digunakan oleh masyarakat Suku Semende di Desa Sebaja Kecamatan Sungai Are Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dalam memanfaatkan tumbuhan obat sebagai bahan pengobatan tradisional.
- c. Mengetahui status konservasi masing-masing tumbuhan obat yang digunakan dalam pengobatan tradisional suku Semende.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian terdiri dari manfaat praktis dan manfaat teoritis penjelasannya sebagai berikut:

1. Bagi peneliti
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terhadap ilmu biologi sebagai sumber data dalam menyusun skripsi sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana S1.
2. Bagi masyarakat luas
Penelitian ini diharapkan menjadi solusi alternatif pengobatan yang *relative* murah, mudah, dan aman dalam menangani masalah penyakit serta dapat melestarikan tumbuhan berkhasiat obat.
3. Bagi pendidik
Penelitian ini diharapkan dapat mendukung pendidik dalam menyampaikan materi dalam kegiatan pembelajaran terkait tumbuhan.
4. Bagi peserta didik
Penelitian ini diharapkan dapat memberi referensi bagi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran materi keanekaragaman hayati kelas X SMA.
5. Bagi pemangku kebijakan
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman kepada pemerintah setempat mengenai kondisi lingkungan

sehingga dapat diambil langkah konservatif sebagai aksi untuk menjaga kelestarian tumbuhan.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan merupakan upaya peneliti untuk mencari informasi tema penelitian yang dikaji kemudian selanjutnya peneliti dapat menemukan *novelty* (kebaruan) penelitian yang akan dilakukan. Pada bagian ini peneliti mencantumkan dari berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan, diantaranya sebagai berikut:

1. *Kajian Etnobotani Areceaceae Oleh Suku Masyarakat Desa Pejambon Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tumbuhan Familia *Areceaceae* yang dimanfaatkan terdapat 9 jenis yaitu *Cocos nucifera* (kelapa), *Arenga pinnata* (aren), *Hyophorbe lagenicuales* (palem botol), *Dyopsis lutescens sp.* (palem kol atau palas), *Rhapis excels* (palem waregu), *Rosystone* (palem raja), dan *Veitchia merilii* (palem putri).¹¹
2. *Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Tradisional Oleh Masyarakat Di Kelurahan Setapak Kecil Singkawang*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 43 spesies tumbuhan obat yang tergolong ke dalam 31 famili untuk mengobati 22 penyakit. Famili yang paling banyak digunakan yaitu Zingiberaceae sebanyak 3 spesies, dan pipareaceae 3 spesies, serta bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan yaitu daun sebanyak 26%.¹²
3. *Studi Etnobotani Tumbuhan Obat di Desa Pagar Ruyung Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat Sumatera Selatan*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari divisi spermatophyte, ditemukan 28 famili dan 40 spesies, bagian tumbuhan yang digunakan daun, batang, akar, rimpang,

¹¹ Rodiyah, "Kajian Etnobotani Famili Areceae Oleh Masyarakat Desa Pejambon Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran" (2021).

¹² Sri Wahyuni, "Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Tradisional Oleh Masyarakat di Kelurahan Setapak Kecil Singkawang," *Biocelebes* 15, no. 1 (2021): 76–86, <https://doi.org/10.22487/bioceb.v>.

umbi, buah, biji, kulit, getah, bagian yang paling sering digunakan adalah daun sebesar 48%. Pengolahan yang sering dilakukan masyarakat dengan cara direbus sebesar 59,1%. Cara penggunaan yang sering dilakukan dengan cara meminum 65,12% dan yang paling sering digunakan untuk mengobati penyakit dalam sebesar 64%.¹³

4. *Studi Etnobotani Tumbuhan Obat di Desa Kutalanggeng dan Kutamaneuh Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang Jawa Barat*. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat 30 jenis tumbuhan obat yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat di Desa Kutalanggeng dan Kutamaneuh. Bagian tumbuhan yang sering digunakan yaitu daun dengan sitasi 83%, cara penggunaan yang sering dilakukan dengan cara diminum dengan sitasi sebesar 70,00% dan cara pengolahan yang paling sering dilakukan dengan cara direbus dengan sitasi 63,33%.¹⁴

Berdasarkan penelitian-penelitian relevan terdahulu maka, dilakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Suku Semende di Kecamatan Sungai Are Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan” penelitian ini mengkaji berbagai jenis tumbuhan yang digunakan untuk pengobatan tradisional pada masyarakat suku Semende tepatnya di Desa Sebaja sesuai dengan ajaran turun-temurun yang diwariskan dari leluhur dan mengetahui status konservasi sebagai upaya untuk pelestarian tumbuhan obat masyarakat suku Semende agar mendapatkan data *representative* tentang jumlah dan ragam pemanfaatan tumbuhan obat tradisional etnis suku Semende sehingga rekapitulasi data yang didapatkan dapat mengungkap

¹³ Syamsul Rizal, Trimin Kartika, and Ghina Aulia Septia, “Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Di Desa Pagar Ruyung Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat Sumatera Selatan,” *Jurnal Ilmiah Matematika Dan Ilmu Pengetahuan* 18, no. 2 (2021): 222–30, <https://doi.org/10.31851/sainmatika.v18i2.6618>.

¹⁴ Nurlidia Hidayat Neni Sri Gunarti, Lia Fikayuniar, “Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Di Desa Kutalanggeng Dan Kutamaneuh Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang Jawa Barat,” *Farmasetika* 6, no. 1 (2021): 14–23, <https://doi.org/http://doi.org/10.24198/mfarmasetika.v6i0>.

kekayaan tumbuhan obat pada etnis di Indonesia dan dengan mengetahui status konservasi tumbuhan obat dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan aksi-aksi konservasi yang diperlukan untuk pelestarian tumbuhan dalam pengobatan tradisional suku Semende. Berdasarkan penelitian terdahulu dari beberapa jurnal terkait, belum diketahui status konservasi tumbuhan obat dan hanya mengkaji tumbuhan secara umum saja atau tumbuhan yang keberadaannya di pekarangan rumah masyarakat setempat. Namun, pada penelitian ini terdapat tumbuhan obat yang ditanam di pekarangan rumah misalnya tumbuhan kumis kucing, keji beling, jarak pagar, dan lain sebagainya. Namun, ada pula tumbuhan obat khas yang diperoleh di hutan misalnya kebiul, ara, kemiri. Selain itu belum ada peneliti yang mengkaji pemanfaatan tumbuhan obat oleh suku Semende di Desa Sebaja Kecamatan Sungai Are Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

H. Metode Penelitian

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2022 di Desa Sebaja Kecamatan Sungai Are Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskripsi. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi *Purposive Sampling* dan *Snowball Sampling*.¹⁵ *Purposive Sampling* adalah teknik yang digunakan dalam penentuan sampel dengan ketentuan tertentu. Adapun alasan pemilihan sampel menggunakan *Purposive Sampling* dikarenakan tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian. Oleh karena itu, sampel yang

¹⁵ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif, 1 ed.* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 205.

dipilih didasarkan dengan kriteria yang telah ditentukan peneliti untuk mendapatkan sampel yang *representative*. Kriteria sampel yang dipilih adalah seorang yang memahami dan masih memanfaatkan tumbuhan obat. *Snowball Sampling* merupakan teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel secara berantai dari orang yang telah diwawancarai kemudian didapatkan narasumber selanjutnya. Setelah mendapatkan sampel dengan teknik *Purposive Sampling* dan *Snowball Sampling* maka diperoleh narasumber selanjutnya, peneliti hanya mengungkapkan kriteria narasumber sebagai persyaratan untuk dijadikan sampel dalam penelitian.¹⁶

3. Alat Dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan yang digunakan antara lain sebagai berikut.

Alat yang digunakan yaitu kamera berguna untuk pengambilan gambar dan rekam video, telepon genggam untuk rekam suara, alat tulis untuk mencatat hasil dari proses penelitian. Parang/pisau/gunting untuk mengambil tumbuhan. Spayer untuk menyemprotkan alkohol pada tumbuhan. Balok atau buku tebal untuk pengepresan. Bahan yang digunakan yaitu tumbuhan untuk spesimen, alkohol 70%, kertas koran, kantong plastik, silotip transparan.

4. Prosedur Penelitian

a. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan untuk mengetahui Desa yang akan dijadikan sebagai tempat dilakukan penelitian dan penentuan narasumber informan kunci, untuk menentukan dan menetapkan pemilihan lokasi penelitian di Desa tersebut terlebih dahulu peneliti harus mengetahui apakah terdapat suku Semende dan masih memanfaatkan tumbuhan sebagai pengobatan. Informasi tentang lokasi yang sesuai untuk penelitian adalah

¹⁶ Ibid., 207.

masyarakat suku Semende di Desa Sebaja Kecamatan Sungai Are Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan berdasarkan saran dari Bapak Parihin dan Ibu Juriati yang merupakan orang tua kandung peneliti yang merupakan orang asli suku Semende yang tinggal di daerah tersebut atas dasar pertimbangan inilah peneliti mengadakan penelitian di Desa asli peneliti yang memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian dan mendapatkan informasi secara rinci tentang kajian etnobotani yang ada di masyarakat suku Semende di Desa Sebaja Kecamatan Sungai Are Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Sedangkan informasi tentang tumbuh-tumbuhan obat didapatkan dari 30 orang terdiri dari informan kunci yang merupakan sesepuh (Dukun) dari desa tersebut dan informan non kunci yang merupakan masyarakat suku Semende yang memahami tumbuhan untuk pengobatan tradisional dengan kriteria syarat yang telah ditentukan.

b. Tahap Observasi

Tahap observasi berupa survey lapangan dan survey etnobotani. Survey lapangan dilakukan dengan mendatangi lokasi penelitian. Sedangkan survey etnobotani dengan mendatangi narasumber yang dianggap memiliki pengetahuan yang banyak tentang tumbuhan yang digunakan masyarakat suku Semende untuk pengobatan.

c. Tahap wawancara

Pengambilan data diperoleh melalui wawancara terstruktur dengan pertanyaan meliputi jenis tumbuhan, cara memperoleh, organ tumbuhan yang digunakan, cara pengolahan, dan manfaat tumbuhan, serta status konservasi tumbuhan yang telah disiapkan oleh peneliti sebelumnya kepada informan kunci dan informan non kunci.

d. Dokumentasi Tumbuhan

Mengumpulkan data nama-nama tumbuhan yang digunakan untuk pengobatan kemudian dicari tumbuhan tersebut dan dikumpulkan berupa spesimen tumbuhan sebagai bukti fakta keberadaan tumbuhan yang digunakan di daerah tersebut.

e. Identifikasi Tumbuhan

Mengidentifikasi tumbuhan yang diperoleh dengan melakukan kajian pustaka berupa jurnal-jurnal relevan atau e-book tentang tumbuhan obat.

f. Inventarisasi Tumbuhan

Membuat awetan spesimen tumbuhan obat menjadi herbarium kering.

g. Analisis Data

Analisis data dengan menggunakan teknik secara deskriptif dari hasil wawancara dan kajian pustaka.

5. Prosedur Penelitian Status Konservasi Tumbuhan Obat

a. Tahap Wawancara Terstruktur

Pengambilan data diperoleh melalui wawancara terstruktur dengan informan kunci dan informan non kunci untuk mengetahui keberadaan tumbuh-tumbuhan yang dapat dimanfaatkan dalam pengobatan tradisional, dari keterangan yang didapatkan maka akan dapat mengetahui status keberadaan tumbuhan tersebut.

b. Kajian Pustaka

Menganalisis hasil wawancara dengan melakukan kajian Pustaka terhadap jurnal-jurnal relevan tentang konservasi tumbuhan obat serta melakukan kajian didasarkan kepada sembilan kategori (*IUCN (International Union for the Conservation of Nature) Red List* yang berfungsi untuk menentukan status konservasi tumbuhan tertentu dengan sembilan kategori yaitu punah, punah alam liar, kritis, terancam, rentan,

hampir terancam, resiko rendah, informasi kurang, dan belum evaluasi¹⁷

c. Identifikasi Status Konservasi

Informasi yang didapat dari hasil observasi dan wawancara tentang keberadaan tumbuhan obat dan kajian pustaka yang dilakukan, maka selanjutnya mengidentifikasi status konservasi masing-masing tumbuhan obat didasarkan kepada sembilan kategori dari badan status konservasi *IUCN (International Union for the Conservation of Nature) Red List*.

6. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat Suku Semende di Desa Sebaja Kecamatan Sungai Are Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Sampel penelitian terdiri dari informan kunci (*key information*) dan informan non kunci (*non key information*) dari masyarakat suku Semende di Desa Sebaja Kecamatan Sungai Are Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Teknik pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling* dan *snowball sampling* yaitu pemilihan sampel dengan ketentuan seseorang yang memiliki pengetahuan dan memahami tentang tumbuhan yang digunakan oleh masyarakat suku Semende dalam pengobatan tradisional. Pemilihan sampel di dalam penelitian terbagi menjadi dua yaitu:

- a. Informan kunci (Dukun) berjumlah 5 orang, yaitu orang yang memahami nama-nama tumbuhan, jenis tumbuhan, cara pengolahan, cara penggunaannya, jenis penyakit apa yang diobati, dan status konservasi tumbuhan obat yang digunakan. Dukun berjumlah 5 orang merupakan jumlah seluruh Dukun yang ada di

¹⁷ Manuel Angel Duenas., et al, "The Threat of Invasive Species to IUCN-Listed Critically Endangered Species: A Systematic Review," *Global Ecology and Conservation* 26, no. 1 (2021): 476, <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.gecco.2021.eo1476>.

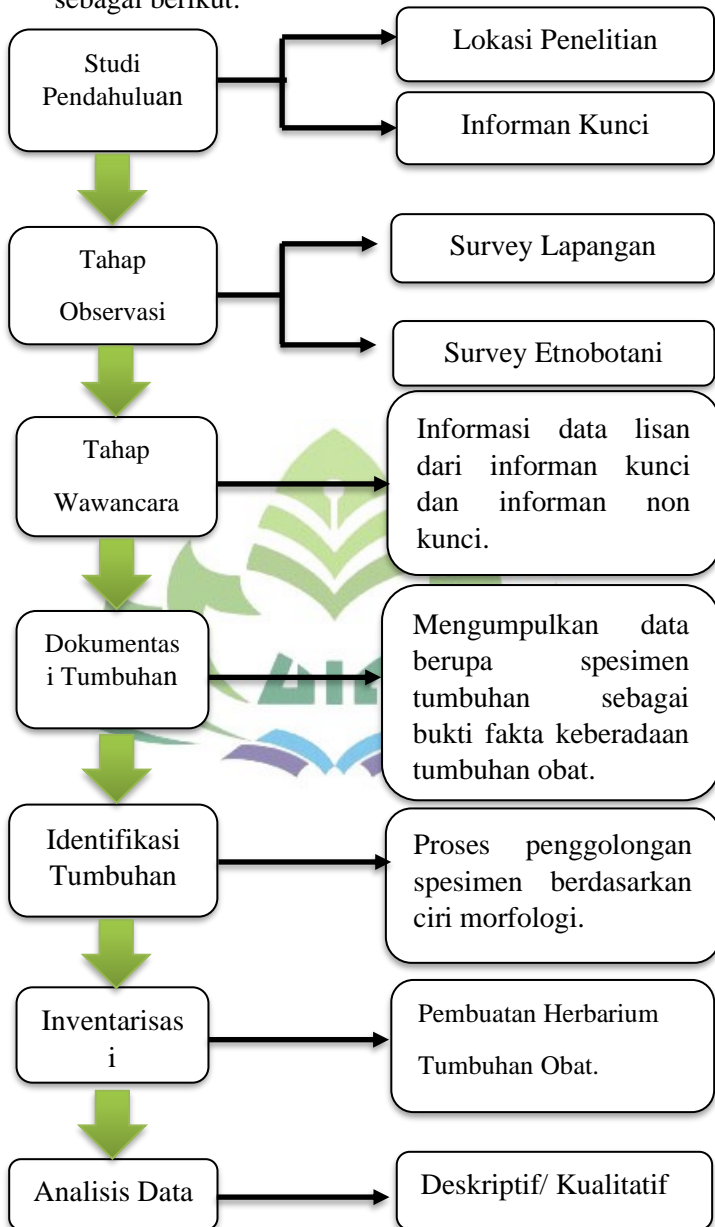
Desa Sebaja. Dukun yang akan dijadikan informan mulai dari Dukun usia dewasa, usia paruhbaya, dan usia tua yang sudah berpengalaman tentang pengobatan tradisional, semuanya akan dimintai informasi. Dukun biasanya relatif banyak dikunjungi oleh masyarakat untuk berobat.

- b. Informan non kunci (masyarakat) berjumlah 25 orang, yaitu orang yang memahami tentang tumbuhan obat dari informan kunci atau dari nenek moyangnya. Informan non kunci berjumlah 25 orang dipilih berdasarkan kriteria umur 30-60 tahun yaitu orang yang memahami dan masih menggunakan tumbuhan dalam pengobatan tradisional.



7. Alur Penelitian

Adapun alur penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Alur Penelitian Pemanfaatan Tumbuhan Obat.

8. Teknik Pengumpulan Data

Pada saat penelitian di lapangan, data yang dikumpulkan melalui tiga teknik pengumpul data yaitu teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi, dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Teknik pertama yang akan dilakukan dalam penelitian adalah teknik observasi. Teknik observasi dilakukan diawal penelitian apabila belum ditemukannya gambaran masalah yang jelas dalam penelitian dengan adanya observasi pada saat awal penelitian akan membantu memberikan gambaran yang jelas terkait dengan masalah penelitian. Observasi akan dilakukan di Desa sebaja pada masyarakat suku Semende. Observasi dilakukan untuk mengetahui masyarakat suku Semende di Desa Sebaja Kecamatan Sungai are Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan masih memanfaatkan tumbuhan dalam pengobatan tradisional.

b. Teknik Wawancara

Teknik selanjutnya adalah teknik wawancara. Teknik ini digunakan untuk pengumpulan data berupa data lisan yang berasal dari narasumber. Wawancara dilakukan adalah wawancara terstruktur dengan mengajukan beberapa point pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti agar data yang didapatkan jelas dan akurat berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Wawancara dilakukan pada informan kunci dan informan non kunci yaitu masyarakat suku Semende yang ada di Desa Sebaja Kecamatan Sungai Are Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang berperan sebagai sampel dalam penelitian. Pemilihan penduduk sebagai sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara *Purposive Sampling* dan *snowball sampling* dengan ketentuan kriteria tertentu.

Sanafiyah Faisal (2010) mengutip pendapat Spradley mengemukakan bahwa, penentuan sampel sebagai sumber data atau dijadikan sebagai informan sebaiknya memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayatinya.
- 2) Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
- 3) Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.
- 4) Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri.
- 5) Mereka yang mulanya tergolong cukup “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih memudahkan dalam berkomunikasi sebagai narasumber.¹⁸

Tabel 1.1 Pedoman wawancara Informan Kunci

Identitas Responden/Narasumber

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Bahasa yang dikuasai

¹⁸ Spradley, James. 2000. Participant Observation. Holt. Rinehart and Winson.

| No | PERTANYAAN | JAWABAN |
|----|--|----------------------------|
| 1. | Tumbuhan sajakah digunakan pengobatan tradisional masyarakat Semende? | apa yang dalam suku |
| 2. | Bagian tumbuhan sajakah digunakan pengobatan tradisional masyarakat Semende? | organ mana yang dalam suku |
| 3. | Bagaimana mengolah menggunakan tumbuhan tradisional masyarakat Semende? | cara dan obat suku |
| 4. | Bagaimana memperoleh tumbuhan tradisional masyarakat Semende? | obat suku |

5. Apa sajakah manfaat dari setiap tumbuhan obat tradisional masyarakat suku Semende?

6. Jenis tumbuhan apakah yang paling sering digunakan sebagai pengobatan tradisional masyarakat suku Semende?

7. Jenis penyakit apakah yang paling sering diobati menggunakan tumbuhan obat oleh masyarakat suku Semende?

8. Adakah efek samping yang ditimbulkan dari pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional masyarakat suku Semende?

9. Apakah sudah tersedia rekapitulasi data jumlah dan ragam tumbuhan obat tradisional masyarakat suku Semende?

-
10. Adakah tumbuhan obat masyarakat suku Semende yang sulit ditemukan?
-
11. Apakah sudah diketahui status konservasi tumbuhan obat masyarakat suku Semende?
-
12. Seberapa penting mengetahui status konservasi tumbuhan obat oleh masyarakat suku Semende?
-

Sumber: Lembar Wawancara Informan Kunci Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Suku Semende di Kecamatan Sungai Are.

Tabel 1.2 Pedoman wawancara Informan Non Kunci

Identitas Responden/ Narasumber

Nama :
 Umur :
 Jenis Kelamin :
 Alamat :
 Pekerjaan :
 Bahasa yang dikuasai :

Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Suku Semende Kecamatan Sungai Are Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

1. Apakah anda masih menggunakan tumbuhan obat?

- a. Ya
 - b. Tidak
2. Jika ya, mengapa dan sejak kapan anda menggunakan tumbuhan sebagai obat tradisional?
.....
.....
.....
3. Jika tidak, mengapa?
.....
.....
.....
4. Bagaimana anda mengetahui manfaat dari tumbuhan obat tradisional?
.....
.....
.....



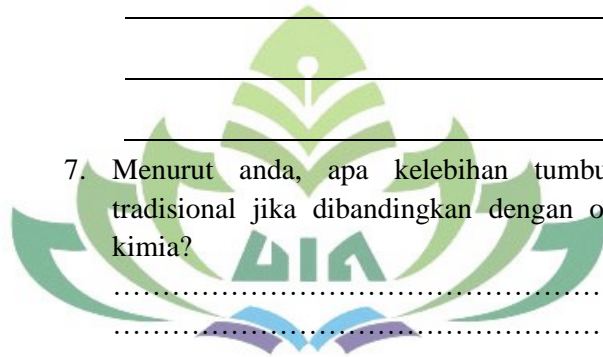
5. Jenis tumbuhan apa saja yang anda gunakan?¹⁹

| No | Nama | Manfaat |
|----------------------|------|---------|
| Tumbuhan Obat | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |

¹⁹ Faiqotul Falah and Noorcahyati Hadiwibowo, "Species Identification Of Traditional Medicine Plants for Women's Health East Kalimantan: Lesson Learned From Local Wisdom," *Indonesian Journal of Forestry Research* 4, no. 1 (2017) 49–67.

6. Apa saja bagian organ tumbuhan yang digunakan dalam pengobatan tradisional?²⁰

| No | Nama Lokal Tumbuhan Obat | Bagian/ Organ yang Digunakan | Cara Pengolahan | Sumber Diperoleh |
|----|--------------------------|------------------------------|-----------------|------------------|
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |



7. Menurut anda, apa kelebihan tumbuhan obat tradisional jika dibandingkan dengan obat-obatan kimia?

.....

.....

.....

8. Adakah efek samping yang anda rasakan dari penggunaan tumbuhan sebagai obat tradisional?

.....

.....

.....

9. Berapa kali menggunakan pengobatan tradisional untuk mengobati suatu penyakit yang sama dengan

²⁰ Lunlun Gao et al., “Ethnomedicine Study on Tradisional Medical Plants in the Wuliang Mountains of Jingdong, Yunan, China,” *Journal of Ethnobiology and Ethnomedicene* 1, no. 1 (2019): 1–20.

memanfaatkan tumbuhan obat sampai dinyatakan sembuh dari penyakit tersebut?

.....

10. Apakah diperlukan data *representative* status konservasi tumbuhan obat oleh masyarakat suku Semende?

- a. Ya
- b. Tidak

11. Jika ya, mengapa dan seberapa penting data *representative* status konservasi tumbuhan obat masyarakat suku Semende?

.....

12. Jika tidak, mengapa?



Keterangan rentang usia:

- a. Usia 0-12 tahun, dikategorikan anak-anak
- b. Usia 12-17 tahun dikategorikan remaja
- c. Usia 17-30 tahun dikategorikan usia muda
- d. Usia >30-45 tahun dikategorikan usia dewasa
- e. Usia >45-59 tahun dikategorikan usia paruh baya
- f. Usia >60 tahun dikategorikan usia tua²¹

²¹ Milenia Ramadhani, "Kajian Etnomedisin Tumbuhan Obat Tradisional Masyarakat Lampung Pepadun Di Tiyuh Karta Kabupaten Tulang Bawang Barat" (Disertasi, UIN Raden Intan Lampung, 2022), 128.

Sumber: Lembar Wawancara Informan Non Kunci
Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh
Suku Semende di Kecamatan Sungai
Are.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik ketiga yang dilakukan adalah dokumentasi. Dokumentasi dilakukan peneliti untuk memperkuat data hasil wawancara yang diperoleh dari setiap narasumber. Dokumentasi yang dilakukan berupa foto, rekaman suara, dan spesimen tumbuhan obat.

d. Pembuatan Spesimen Herbarium Kering

Pembuatan herbarium kering sebagai inventarisasi hasil penelitian tumbuhan yang digunakan untuk pengobatan tradisional masyarakat suku Semende di desa Sebaja Kecamatan Sungai Are.

1) Pengambilan Spesimen

Pada saat pengambilan tumbuhan hal yang harus diperhatikan adalah jika tumbuhan memiliki ukuran kecil maka dapat diambil keseluruhan organ tumbuhan mulai dari akar, batang, daun, bunga, biji, buah, dan sebagainya. Namun, jika spesimen yang akan diambil berupa pohon-pohon dengan ukuran tinggi dan besar, seperti tumbuhan liana dapat memilih bagian yang dianggap memenuhi atau mewakili untuk dibuat herbarium kering tanpa merusak tumbuhan tersebut. Hal-hal yang perlu dicatat langsung saat pengambilan tumbuhan untuk dijadikan bahan herbarium, meliputi nama tumbuhan, waktu pengambilan, lokasi ditemukannya tumbuhan, ketinggian tempat pengambilan tumbuhan, kelimpahan, manfaat, warna asli, aroma tumbuhan, dan habitus serta memberikan nomor urut pengambilan tumbuhan, setelah data tumbuhan lengkap,

tumbuhan dimasukkan ke dalam kantong plastik agar tumbuhan tetap lengkap.

2) Proses Pemberian Alkohol

Tumbuhan yang diletakkan di kantong plastik selanjutnya masing-masing dikeluarkan dan dibersihkan menggunakan kain dengan mengusap pelan-pelan seluruh bagian supaya tidak ada kotoran yang menempel. Tumbuhan diletakkan di atas koran kemudian tumbuhan akan diawetkan disemprot dengan alkohol 70% agar tumbuhan tidak mudah busuk.

3) Proses Pengeringan Spesimen

Tumbuhan dipindahkan di atas kertas koran dengan posisi rapi dengan helaian daun menghadap ke atas dan bawah agar terlihat perbedaan struktur permukaan atas dan bawah daun, kemudian tutup bahan dengan koran. Tindih atau jepit kuat bahan yang telah terbungkus koran dengan benda berat seperti balok dan buku selama 3-4 hari selanjutnya bahan yang diproses tersebut disebut spesimen.

4) Penempelan (*Mounting*)

Penempelan (*Mounting*) merupakan proses penempelan spesimen pada kertas. Spesimen yang telah kering kemudian ditempelkan pada *mounting* (kertas khusus untuk pembuatan herbarium kering karena terbebas dari asam) dengan ukuran 30 x 40 cm lalu ditempel menggunakan silotip transparan.

5) Identifikasi Spesimen dan Pemberian Label (*Labelling*)

Spesimen pemanfaatan tumbuhan obat oleh suku Semende yang telah ditempel pada kertas, kemudian diberi judul keterangan dan identifikasi spesimen yang akan memperjelas informasi tentang spesimen yang diawetkan.

Hasil identifikasi tersebut ditulis pada label identifikasi yang telah disiapkan. Data-data dan nomor koleksi harus sesuai dengan temuan fakta tumbuhan di lapangan, agar lebih awet dan terlihat indah, herbarium tumbuhan dimasukkan ke dalam bingkai.²²

Tabel 1.3 Tabel Identifikasi Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Suku Semende di Kecamatan Sungai Are.

| Judul Tumbuhan Herbarium |
|--------------------------|
| Nomor Koleksi |
| Nama Daerah |
| Ordo |
| Famili |
| Spesies |
| Pemanfaatan Secara Lokal |
| Tanggal Pengambilan |
| Lokasi Pengambilan |
| Nama Kolektor |

²² Artayasa, Muhlis, and Ramdani, "Pembuatan Spesimen Tumbuhan Dan Hewan Serta Manfaatnya Dalam Pembelajaran IPA SMP."

9. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis yang merupakan analisis isi (*content analysis*) didasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara informan kunci dan informan non kunci untuk mengetahui nama tumbuhan, jenis tumbuhan, organ yang digunakan, cara penggunaan, cara pengolahan, dan jenis penyakit yang diobati, serta status konservasi tumbuhan. Hasil dari data yang diperoleh kemudian diselaraskan dengan berbagai literatur yang mendukung data terkait penelitian.

Teknik uji keabsahan data menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data dari sumber yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi hal ini sama saja mengkaji keabsahan data atau triangulasi peneliti, selanjutnya triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.²³

Triangulasi merupakan cara yang dilakukan untuk mendapatkan sesuatu untuk mendukung data yang didapat dari hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan ketiga dari triangulasi untuk memastikan kevalidan data yang didapatkan dari penelitian. Selanjutnya analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kuantitatif dilakukan secara deksriptif tentang pemahaman pemanfaatan tumbuhan yang digunakan dalam pengobatan tradisonal suku Semende. Analisis kuantitatif menghitung nilai penting atau sitasi, nilai fidelitas (*fidelity level*), nilai

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 241

guna (*index cultural significance/ICS*), dan nilai manfaat (*use value/UV*).

- a. Nilai penting atau sitasi dicari dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai Penting/Sitasi (\%)} = (N_p/N) \times 100\%$$

Keterangan:

Sitasi = Tingkat keseringan atau kepopuleran cara pengolahan

Nilai Penting = Banyaknya Penyebutan bagian tumbuhan obat dari informan.

N_p = Frekuensi sitasi

N = Jumlah keseluruhan tumbuhan obat²⁴

- b. Nilai Fidelitas (*fidelity level*) oleh Fredman (1986), dihitung dengan rumus:

$$\text{FL (\%)} = (N_p/N) \times 100\%$$

Keterangan:

FL = Persentase informan menyebutkan tumbuhan untuk pengobatan yang sama.

N_p = Jumlah informan yang menyebutkan suatu jenis tumbuhan untuk

²⁴ Lia Fikayuniar, Neni Sri Gunarti, and Pani Purwati Sugiri, "Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Di Desa Cintawargi Dan Cintelaksana Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang Jawa Barat," in *Prosiding Seminar Nasional Diseminasi Penelitian*2021, vol 1 (Diseminasi Publising, 2021) 149–60, <https://ejournal.universitas-bth.ac.id>.

pengobatan tertentu.

N = Jumlah informan yang menyebutkan tumbuhan obat apapun

- c. Nilai *Index of Cultural Significance/ICS* oleh Philips (1996), dihitung dengan rumus ²⁵

$$ICS = \sum_{i=1}^n (q \times i \times e) \times ni$$

q = nilai kualitas (*quality value*)

| Skor | Keterangan |
|-------|--|
| Nilai | |
| 1 | Tumbuhan yang dikenal namun tidak sering digunakan |
| 2 | Obat tradisional dan bahan sekunder |
| 3 | Obat tradisional, bahan makanan, bahan sekunder |
| 4 | Obat tradisional |
| 5 | Bahan obat tradisional |

i = nilai intensitas (*intensity value*) penggunaan

| Skor | Nilai | Keterangan |
|------|---------------------------------|------------|
| 1 | Nilai penggunaan sedikit | |
| 2 | Intensitas penggunaannya rendah | |

²⁵ Retno Pratiwi, "Kajian Etnomedisin Masyarakat Suku Lampung Saibatin Di Kecamatan Ngaras Kabupaten Pesisir Barat" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021), 27-28.

| | |
|---|---------------------------------------|
| 3 | Intesitas penggunaan sedang |
| 4 | Intensitas penggunaan tinggi |
| 5 | Sangat tinggi intensitas penggunaanya |

e= nilai eksklisivitas (*exelusive value*)

| Nilai Skor | Keterangan |
|------------|--|
| 1 | Terdapat beberapa Species yang ada kemungkinan menjadi pilihan |
| 2 | Species tumbuhan paling disukai tidak dapat digantikan |

- d. Nilai manfaat (*Use Value/UV*) setiap jenis oleh Philips & Gentry, 1993 dihitung dengan rumus:²⁶

$$UV = \sum \frac{U_i}{N}$$

Keterangan:

U_i = nilai guna yang disebutkan oleh informan

N = jumlah informan

²⁶ Ibid.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang menjadi langkah-langkah dalam proses penyusunan proposal skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab I ini berisi uraian dari penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Pada bab II ini berisi uraian tentang tinjauan Pustaka sesuai dengan tema skripsi yang akan dilakukan.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Pada bab III ini berisi gambaran umum objek serta penyajian fakta dan data penelitian yang akan dilakukan.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Pada bab IV berisi temuan analisis data penelitian dan temuan penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab V berisi kesimpulan dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan setelah melaksanakan penelitian pada skripsi tentang pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat suku Semende di Desa Sebaja Kecamatan Sungai Are Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan adalah sebagai berikut:

1. Terdapat 30 jenis tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Semende di Desa Sebaja Kecamatan Sungai Are Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dalam pengobatan tradisional antara lain Kebiul, Takokak, Genjer, Kemiri, Jotang, Daun Sendok, Ara, Keji Beling, Jarak Pagar, Pinisilin, Temu Putih, Lada, Randu, Kecombrang, Kecubung, Sirsak, Ekor Kucing, Andong Hijau, Brotowali, Bandotan, Kembang Sepatu, Pulutan, Kitolod, Mahkota Dewa, Ubi Jalar, Jeringau, Kumis Kucing, Jambu Biji, Sirih, dan Dadap Serep.
2. Cara yang digunakan oleh masyarakat suku Semende di Desa Sebaja Kecamatan Sungai Are Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dalam memanfaatkan tumbuhan obat sebagai pengobatan tradisional yaitu dengan cara direbus (26.66%), dipanaskan (23.33%), diremat (16.66%), dikikis (6.66%), direndam (6.66%), konsumsi langsung (3.33%), dioleskan (3.33%), diparut (3.33%) dibakar (3.33%), dan dicincang (6.66%).
3. Status konservasi masing-masing tumbuhan obat yang digunakan dalam pengobatan tradisional suku Semende termasuk *Near Threatened* (NT; Hampir Terancam) dan *Least Concern* (LC; Berisiko Rendah).

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun rekomendasi yang dapat penulis berikan untuk penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis berharap penelitian selanjutnya dapat memperluas lokasi dan objek penelitian sehingga memperbanyak pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan dari berbagai etnis di suatu daerah.
2. Perlu adanya upaya konservasi tumbuhan yang bermanfaat dalam pengobatan tradisional.
3. Perlu adanya pengembangan inventarisasi sehingga data-data tumbuhan dapat dijadikan salah satu sumber belajar dan pengetahuan bagi pendidikan dan masyarakat.



DAFTAR RUJUKAN

- Adnyana, Putu Eka Sura. “Empirisme Penggunaan Tumbuhan Pada Pengobatan Tradisional Bali: Lontar Taru Pramana dalam Konstruksi Filsafat Ilmu.” *Jurnal Filsafat* 12, no. 1 (2021): 64–79.
- Agustina, Ratna. “Ektifitas Ekstrak Daun Jambu Biji (*Psidium gajaya* L.) Terhadap Bakteri *Aeromonas hydrophila* Secara In Vitro,” 2018.
- Amalia, Nana. “Uji Efektivitas Antibakteri Ekstrak Daun Randu (*Ceiba pentandra* 9L) Gaertn.) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Salmonella typhi* Secara In Vitro,” 2020.
- Andriani, Lili, Thatha Monica, and Noer Intan Lubis. “Pemanfaatan Tanaman Herbal (Sirih Cina, Jahe, dan Kayu Manis) Melalui Kegiatan KKN di RT 03 Kelurahan Suka Karya Kecamatan Kotabaru, Kota Jambi.” *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)* 2, no. 2 (2022): 465–72.
<https://doi.org/https://doi.org/10.54082/jamsi.180>.
- Artayasa, I Putu, Muhlis, and Agus Ramdani. “Pembuatan Spesimen Tumbuhan dan Hewan Serta Manfaatnya dalam Pembelajaran IPA SMP.” *Jurnal Pengabdian Magistar Pendidikan IPA* 3, no. 2 (2020): 156–62.
<https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jpmpi.v3i2.519>.
- Ayudhitama, Annisa Putri, and Utomo Pujianto. “Analisa 4 Algoritma dalam Klasifikasi Penyakit Liver.” *JIP (Jurnal Informatika Polinema)* 6, no. 2 (2020): 1–9.
<https://doi.org/http://doi.org/10.33795/jip.v6i2.274>.
- Aziz, Isna Rasdianah, Anita Restu Puji Rahajeng, and Susilo. “Peran Etnobotani Sebagai Upaya Konservasi Keanekaragaman Hayati Oleh Berbagai Suku di Indonesia.” In *Prosiding Seminar Nasional Megabiodiversitas Indonesia*, 54–57, 2018.
- Bataro, Jati. *Pengelolaan Lingkungan: Dengan Pendekatan*

Etnobotani-Etnobotani. Universitas Brawijaya Press, 2015.

- Carolin, Bunga Tiara, and Sri Nita. "Pengaruh Ekstrak Bunga Kembang Sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis* Linn.) Terhadap Epididimis, Prostat, dan Vesikula Seminalis." *Jurnal Biomedik Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya* 5, no. 1 (2019): 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.32539/BJI.V5I1.7972>.
- Destryana, R Amilia. "Etnobotani dan Penggunaan Tumbuhan Liar Sebagai Obat Tradisional Oleh Masyarakat Madura." *Journal of Food Technology and Agroindustry* 1, no. 2 (2019): 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.24929/jfta.vi2.724>.
- Donaldo, Evan, and Rasiban. "Klasifikasi Sistem Pakar Mendiagnosa Penyakit Batu Ginjal dengan Metode Forward Chaining." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 5 (2022): 1059–65. <https://doi.org/https://doi.org?10.31004/jpdk.v4i5.6733>.
- Duenas, Manuel Angel, "The Threat of Invasive Species to IUCN-Listed Critically Endangered Species: A Systematic Review." *Global Ecology and Conservation* 26, no. 1 (2021): 476. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.gecco.2021.eo1476>.
- Efendi, Annisa, Melani Hasibuan, Esra Sihombing, and Tanti Wulandari. "Bunga Kembang Sepatu Dikreasikan Untuk Kesehatan." In *Seminar Nasional Karya Ilmiah Multidisiplin*, 1:129–35, 2021.
- Erlina, Lina, Deva Savier Wibisono, Sansri Diah, Kurnia Dwidasmara, and Yati Tursini. "Hubungan Kecemasan dengan Kontrol Asma Pada Pasien Asma Bronchial." *Urnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung* 12, no. 2 (2020): 388–94. <https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v12i2.1777>.
- Fatimatzahro, Dewi, Dian Ayuning Tyas, and Saifullah Hidayat. "Pemanfaatan Ekstrak Kulit Ubi Jalar Ungu (*Ipomea batatas* L.) Sebagai Bahan Pewarna Alternatif Untuk Pengamatan Mikroskopis *Paramecium* Sp dalam Pembelajaran Biologi" 2, no. 1 (2019): 106–12. <https://doi.org/10.21580/ah.v2i1.4641>.

- Fadila, Muhammad Adeng, Nunik Sri Ariyanti, and Eko Baroto Walujo, "Etnomedisin Tetumbuhan Obat Tradisional Suku Serawai di Seluma, Bengkulu," *Journal of Science Education* 4, no 2 (2020): 79-84. <https://doi.org/doi:10.33369/pendipta.4.2.79-84>.
- Fikayuniar, Lia, Neni Sri Gunarti, and Pani Purwati Sugiri. "Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Di Desa Cintawargi Dan Cintalaksana Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang Jawa Barat." In *Prosiding Seminar Nasional Diseminasi Penelitian*, 149–60, 2021.
- Firman, Nur Dyah. "Mahkota Dewa dan Manfaatnya." In *Ganeca*, 2–3, 2021.
- Furi, Agnes Kalpita, Aryu Candra, and Ayu Rahadiyanti. "Hubungan Asupan Seng dan Vitamin C dengan Kejadian Tonsilitis Pada Balita Usia 2-5 Tahun di Kelurahan Jomblang Kecamatan Candisari Kota Semarang." *Journal Of Nutrition College* 8, no. 3 (2019): 107–114. <https://doi.org/doi:10.14710/jnc.v8i3.25799>.
- Galih, David, Muhammad Luthfi, and Muhammad Farhan. "Klasifikasi Penyakit Jantung Menggunakan Metode Artificial Neural Network." *Indonesian Journal of Data and Science (IJODAS)* 3, no. 2 (2022): 55–60. <https://doi.org/https://doi.org/0.56705/ijodas.v3i2.35>.
- Gunarti, Neni Sri, Lia Fikayuniar, and Nurlidia Hidayat. "Studi Etnobotani Tumbuhan Obat di Desa Kutalanggeng dan Kutamaneuh Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang Jawa Barat." *Farmasetika* 6, no. Suppl 1 (2021): 14–23. <https://doi.org/http://doi.org/10.24198/mfarmasetika.v6i0>.
- Gembong. *Taksonomi Tumbuhan*. 1st ed. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1993.
- Hadiwibowo, Faiqotul Falah and Noorcahyati. "Species Identification Of Tradisional Medicine Plants for Women's Health East

Kalimantan: Lesson Learned From Local Wisdom,." *Indonesian Journal of Forestry Research* 4, no. 149–67 (2017).

Hariyati, Yuli, Sigit Soeparjono, Setiyono Setiyono, and Priyo Sugeng Winarto. "Presepsi Masyarakat Tengger Tentang Kemanfaatan Etnobotani Sebagai Obat Herbal." *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia* 25, no. 3 (2020): 440–48. <https://doi.org/10.18343/jipi.25.3.440>.

Harnis, Zola Efa, and Ayu Meta. "Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Untuk Penyembuhan Luka Bakar di Desa Biru-Biru." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau* 2, no. 1 (2021): 60–62. <https://doi.org/https://doi.org/10.26656/jpmph.v2i1.610>.

Hasanah, Imro'atun, and Ruspeni Daesusi. "Studi Etnobotani Tanaman Obat di Desa Bumiayu Kabupaten Bojonegoro dan Pemanfaatannya dalam Bentuk Herbarium Sebagai Media Pembelajaran Biologi." *Jurnal Pedago Biologi* 7, no. 2 (2019): 12–23. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30651/jjpd.v7i2.9310>.

Helilusiatiningsih, Nunuk. "Pengaruh Lokasi Tumbuh Terhadap Senyawa Fitokimia Pada Buah , Biji , Daun , Kulit Buah Tanaman." *JURNAL BUANA SAINS* 21, no. 1 (2021): 29–38.

Hidayah, Sylvia Helmina and Yulianti. "Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Tradisional Oleh Masyarakat Kampung Padang Kecamatan Sukamara Kabupaten Sukamara." *Jurnal Pendidikan Hayati* 7, no. 1 (2021): 2433–3608.

Hidayat, Syamsul. "Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Beberapa Etnis di Indonesia." In *Pemaanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Beberapa Etnis Di Indonesia*, 177–85, 2021.

Hildayati, Umi, Elvi Rusmiyant Wardoyo P and Rahmawati. "Pengaruh Ekstrak Bunga Ekor Kucing (*Acalypha hispida* Burm. F) Terhadap Pertumbuhan *Candida albicans* (Y116)." *Protobiont* 9, no. 2 (2020): 175–79. <https://doi.org/https://doi.org/10.31629/ph.v5i1.2814>.

- Hisa, Mahuze, and Arka. "Etnobotani Pengetahuan Lokal Suku Marori di Taman Nasional Wasur Marauke." *Balai Besar Taman Nasional Wasur*. 2018.
- Ibrahim, Mohammad Fachri. "Antioksidan dan Katarak." *Jurnal Biomedika dan Kesehatan* 2, no. 4 (2019): 154–61. <https://doi.org/https://doi.org/10.18051/JBiomedKes.2019.v2i161>
- Idris, Desi Natalia Trijayanti, and Kili Astarani. "Terapi Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Nyeri Sendi Pada Lansia." *Jurnal Penelitian Keperawatan* 3, no. 1 (2017): 23–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.32660/jurnal.v3i1.167>.
- Irma. "Kajian Etnobotani Sirih (*Pipere betle* L.) di Desa Bonto Mananku Kecamatan." UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Ite, Ayu Meiza. "Transmisi Pengetahuan Tumbuhan Yang Dimanfaatkan Sebagai Obat Di Suku Rejang Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar Biologi Pada Siswa Keturunan Suku Rejang Dan Bukan Keturunan Suku Rejang." Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, 2019. <https://repository.upi.edu>.
- Kamal, Sainal Edi, Megawati, Sulfiyana H. Ambo Lau, Muh. Murniati Hasyim Farid, Alfreds Roosevelt, Kadang Yuniharce, Nurul Izza, and Gerfan Patandung. "Jurnal Farmasi Sandi Karsa (JFS)." *Jurnal Farmasi Sandi Karsa (JFS)* <https://Jurnal.Farmasisandikarsa.Ac.Id/Ojs/Index.Php/JFS/Index> 5, no. 2 (2019): 145–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.36060/e-ISSN>.
- "Kamus Bahasa Indo," n.d. (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008). "Kamus Bahasa Indonesia," Accessed December 24, 2021. <http://kamusbahasaindonesia.org/studi>.
- "Kamus Bahasa Indonesia," h. 660. Jakarta: Mintra Belajar, 2008.
- Kertia, Nyoman. *Asam Urat*. 2nd ed. Yogyakarta: B First, 2009.
- Kurniati, Salma Indah, Yulianty Yulianty, Tundjung Tripeni Handayani, and Martha L. Lande. "Local Knowledge of

- Traditional Physician of Medicinal Plants.” *Jurnal Ilmiah Biologi Eksperimen Dan Keanekaragaman Hayati* 6, no. 2 (2019): 23–30. <https://doi.org/10.23960/jbekh.v6i2.30>.
- Kusrahman, A. “Isolasi, Karakterisasi Senyawa Aktif dan Uji Farmaka Ekstrak Biji Kebiul Pada Mencit (*Mus musculus*) Serta Penerapannya dalam Pembelajaran Kimia di SMAN Bengkulu Selatan.” 2012.
- Kurniawan, Dody Tri and Ika Fatmawati. “Persepsi Masyarakat Madura Terhadap Peran Tumbuhan Etnofarmaka Di Kabupaten Sumenep.” *Angewandte Chemie International Edition* 16, no. 2 (2019): 3.
- Lalu, Gin Gin Budiarsa, Nurrahman, and Dumarjan. “Etnobotany Medicinal Plants Tree Group In Traditional Medicine At East Lombok Regency.” *Synttax Idea* 3, no. 12 (2021): 2626. <https://doi.org/https://doi.org/10.3641/syntax-idea.v3i1668>.
- Larasati, TA, and Meiwa Rizky Ardhi Bella Putri. “Uji Efektivitas Daun Keji Beling (*Strobilanthes Crispus* [Sinonim=*Sericocalyx Crispus* L]) Sebagai Anti Diabetes Mellitus TA.” *Jurnal Kedokteran Universitas Lampung* 5, no. 1 (2021): 16–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.23960/jkunila5116-24>.
- Lunlun, Gao. “Ethnomedicine Study on Tradisional Medical Plants in the Wuliang Mountains of Jingdong, Yunan, China.” *Journal of Ethnobiology and Ethnomedicene* 1, no. 1 (2019): 1–20.
- Maghfirah, L. “Gambaran Penggunaan Obat Tradisional Pada Masyarakat Desa Pulo Secara Swamedikasi.” *Jurnal Sains dan Kesehatan Darussalam* 1, no. June 2020 (2021): 37–50.
- Maharini, Indri, and Diah Tri Utami. “In Vitro Determination of SunProtective Factor (SPF) of Dadap Serep (*Erythrina subumbrans* (Haks.) Merr.) Leaf Extract Using Spectrophotometric Method.” *Journal of Chemical Natural Resources* 01, no. 01 (2019): 64–67. <https://doi.org/https://doi.org/10.3734/jcnar.v1i1.836>.
- Manoppo, Henky. “Uji Efektivitas Ekstrak Daun Andong (*Cordyline*

- Fruticosa) Sebagai Bahan Antimikroba Alami.” *Budidaya Perairan* 9, no. 1 (2021): 73–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.35800/bdp.9.1.2021.31829>.
- Margarethy, Indah, and Milana Salim. “Kearifan Lokal dalam Pemanfaatan Tumbuhan Untuk Mengatasi Malaria Oleh Pengobat Tradisional di Sumatera Selatan.” *JHECDs* 5, no. 2 (2019): 40–48. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.22435/jhecds.v5i2.2008>.
- Mawardi. “Optimalisasi Kompetensi Guru dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.” *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA* 20, no. 1 (2019): 69–82. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24127/jpf.v7i1.1397>.
- Nasution, Ali Napiah, Ermi Girsang, Jerry Fidelio Susanto, Yogie Chandra, Aldi Tambunan, Tiara Nabila Nabati, and Susi Susanti. “Uji Fitokimia Ekstrak Akar Batang Daun Buah Biji Mahkota Dewa (*Phaleria macrocarpa*).” *Journal Jambura of Health Sciences and Research* 4, no. 3 (2022): 632–41.
- Ningrum, Haryati, Eka Irawan, and Muhammad Ridwan Lubis. “Implementasi Metode K-Medoids Clustering Dalam Pengelompokan Data Penyakit Alergi Pada Anak” 6 (n.d.): 130–39. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30645/jurasik.v6i1.277.9256>.
- Nomleni, Fransina Thresiana, Yanti Daud, and Ferdi Tae. “Etnobotani Tumbuhan Obat Tradisional di Desa Huilelot dan Desa Uiasa Kecamatan Semau Kabupaten Kupang Fransina.” *Jurnal Pendidikan Biologi* 6, no. 1 (2021): 60–73. <https://doi.org/https://doi.org/10.32938/jbe.v6i1.993> Abstrak.
- Nurlaelih, Euis Elih, Zobby Hendi, Dewi Ratih, and Rizki Damaiyanti. “Kajian Etnobotani Tanaman Pekarangan Desa Ngumpul Kabupaten Nganjuk.” *Journal of Agricultural* 7, no. 1 (2022): 1–7. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21776/ub.jpt.2022.007.1.1>.
- Nurlena, Andalia, and Laila Sari. “Inventarisasi Tumbuhan Obat di Taman Hutan Kota Banda Aceh.” *Serambi Konstruktivis* 1, no. 1 (2019): 89.

- Nursyah. “Studi Deskriptif Tanaman Obat Tradisional Yang Digunakan Orang Tua Untuk Kesehatan Anak Usia Dini di Gugus Melati Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo,” 2013.
- Pariata, I Komang, Anak Agung Putu Agung Mediastari, and Ida Bagus Putra Suta. “Manfaat Dadap Serep (*Erythrina sumbuhrans*) Untuk Mengatasi Demam Pada Anak.” *E-Jurnal Widya Kesehatan* 4, no. 1 (2022): 24–37.
- Profil Kecamatan Sungai Are Kabupaten Ogan Komering Ulu.
- Pradita, Savira, Yeni Mariani, Evy Wardenaar and Fathul Yusro. “Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Suku Dayak Paus dan Melayu Untuk Perawatan Ibu dan Anak Pasca Persalinan di Desa Pengadang Kabupaten Sanggau Kalimantan Barat.” *Biodidaktika* 16, no. 1 (2021): 93–110. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30870/biodidaktika.v16i1.10805>.
- Pratiwi, Retno. “Kajian Etnomedisin Masyarakat Suku Lampung Saibatin di Kecamatan Ngaras Kabupaten Pesisir Barat.” Universitas Islam Raden Intan Lampung, 2021.
- Pratama, Nanda Putri. “Ekstrak Genjer (*Linocharis flava*) Sebagai Alternatif Mencegah Konstipasi Pada Masa Kehamilan,” 2021.
- Putra, Mufti Perwira, and Wandu. “Identifikasi Moraceae Di Kebun Dan Hutan Pendidikan STIPER Kecamatan Karang Kabupaten Kutai Timur.” *Jurnal Pertanian Terpadu* 10, no. 1 (2022): 78–92. <https://doi.org/https://doi.org/10.36084/jpt.v10i1.353>.
- Rahmansyah. “Respons Pertumbuhan Bibit Tanaman Lada (*Piper Nigrum* L.) Pada Berbagai Dosis Mikoriza,” 2021.
- Rahmayanti, Utari Rizki, I Gusti Ayu, Nyoman Danuyanti, and Siti Zaetun. “Pemanfaatan Teh Daun Sirsak (*Annona muricata* L.) Terhadap Kadar Kolesterol Total, Trigliserida Dan Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus Dengan Hipertensi.” *Jurnal Ilmiah Analis Kesehatan* 8, no. 2 (2022): 119–33.

<https://doi.org/https://doi.org/10.37012/anakes.v8i2.535>.

Ramadhani, Milenia. “Kajian Etnomedisin Tumbuhan Obat Tradisional Masyarakat Lampung Pepadun Di Tiyuh Karta Kabupaten Tulang Bawang Barat,” 2022.

Ramadiansyah, Feri, and Herlina Latipa Sari. “An Expert System For Diagnosing Tonsylliti Disease Using Web- Based Forward Chaining Method.” *Jurnal Komputer, Informasi Dan Teknologi* 2, no. 1 (2022): 159–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.53697/jkomitek.v2i1.787>.

Rasyidin, Yusafri. “Marriage Satisfaction On A Couple Of Tunggu Tubang In The Semende Tradition Of South.” *Jurnal Analisis Gender Dan Agama* 3, no. 1 (2021): 1–12. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.31958/agenda.v3i1.2613>.

Rifandi, Muhammad. “Study of Etnobotants of Community Medicine Plants Muara Pagatan Village Kusan Hilir Sub-District Tanah Bumbu District Program Studi Kehutanan” 03, no. 5 (2020): 906–18.

Ritonga, Neta Idiani. “Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Suku Using di Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi,” 2011.

Rizal, Syamsul, Trimin Kartika, and Ghina Aulia Septia. “Studi Etnobotani Tumbuhan Obat di Desa Pagar Ruyung Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat Sumatera Selatan.” *Jurnal Ilmiah Matematika Dan Ilmu Pengetahuan* 18, no. 2 (2021): 222–30. <https://doi.org/10.31851/sainmatika.v18i2.6618>.

Rohandi, Asep. “Karakteristik Agroekologi dan Potensi Tanaman Garut (*Maranta arundinacea* L.) Pada Berbagai Ketinggian.” *Jurnal Agroforestri Indonesia* 40, no. 1 (2021): 23–37. <https://doi.org/https://doi.org/10.20886/jai.2021.4.1.23-37>

- Rodiyah. “Kajian Etnobotani Familia Areceae Oleh Masyarakat Desa Pejambon Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Peswara,” 2021.
- Rohma, Laila Nur, Osfar Sjojfan, and M. Halim Natsir. “Komposisi Minyak Atsiri dan Aktivitas Antimikroba Rimpang Temu Putih dan Jahe Gajah Sebagai Fitobiotik Pakan Unggas Laila.” *Eternakan Tropis* 6(2):181-187 *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Peternakan Tropis* 6, no. 2 (2019): 181–87. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33772/jitro.v6i2.5560>.
- Rubangi, al Hasan. *Pengetahuan Tumbuhan Obat Masyarakat Nusa Penida*. 1st ed. Jawa Barat: CV Jejak, 2022.
- Ruzainil, Afza, and Rio Rikardo. “Pemanfaatan Tanaman Kumis Kucing Sebagai Antibiotik Alami Terhadap Penyakit Gonore.” *Jurnal Cendekia Sambah* 1, no. 1 (2021): 47–54.
- Safani, Erra Ericha, Wanodya Ayu, Chandradevi Kunharjito, and Alfiyan Lestari. “Potensi Ekstrak Daun Bandotan (*Ageratum conyzoides* L.) Sebagai Spray Untuk Pemulihan Luka Mencit Diabetik Yang Terinfeksi *Staphylococcus aureus*.” *TROPIC The Journal of Tropical Biology* 3, no. 1 (2019): 68–78.
- Sari, Ira Widya, A. Asmawati S, and Abd. Karim. “Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pelamonia VOL . 2 Nomor 2 Tahun 2022.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pelamonia* 2, no. 2 (2022): 1–5.
- Sari, Yanita Nur Indah, and Nur Syamsiyah. *Berdamai Dengan Asam Urat*. 1st ed. Jakarta: Bumi Medika, 2017.
- Setianto, Rony, Belinda Arbitya Dewi, and Faradina Rosita. “Penyuluhan Swamedikasi Obat Herbal di PKK Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro.” *Jurnal Pengabdian Kesehatan* 4, no. 1 (2021): 85–93.

- Setiawan, Ade, Listiani Listiani, and Fadhlán Muchlas Abrori. "Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Dayak Lundayeh di Desa Kaliamak Kecamatan Malinau Utara Kabupaten Malinau Sebagai Booklet Untuk Masyarakat." *Borneo Journal of Biology Education* 1, no. 1 (2019): 51–67. <https://doi.org/10.52222/bjbe.v1i1.961>.
- Setiawati, Rosy. *Manajemen Dan Deteksi Dini Penyakit Tiroid*. 1st ed. Jawa Timur: Airlangga University Press, 2022.
- Simanjuntak, Edwin Tony. "Profil Pembuatan Obat Tradisional (Kuning) Karo Di Daerah Berastagi." *Global Health Science* 7, no. 2 (2022): 47–57. <https://doi.org/doi:http://dx.doi.org/10.33846/ghs7202>.
- Simorangkir, Masria Phetheresia Sianipar Delisma Marsauli. "Formulasi Sediaan Gel Ekstrak Etanol Daun Kitolod (*Isotoma longiflora* L.) Terhadap Penyembuhan Luka Bakar Pada Kelinci (*Oryctolagus cuniculus*)." *Journal BEST* 5, no. 1 (2022): 315–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.30743/best.v5i1.5246>.
- Siburian, Jhonson. "Tumbuhan Langka Kaetegori IUCN." *BIOSAINS* 9, no 1 (2019):12-13.
- Sinulingga, Brigitta Olivia. "Pengaruh Konsumsi Serat dalam Menurunkan Kadar Lemak Darah." *Jurnal Penelitian Sains* 22, no. 1 (2020): 9–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.26554/jps.v22i1.556>.
- Siskawati, Kurniasih Sukenti. "Kajian Etnobotani Jenis-Jenis Bambu Sebagai Bahan Perlengkapan Rumah Tangga dan Kontruksi di Kabupaten Lombok Barat." In *Seminar Nasional Perhimpunan Masyarakat Etnobiologi Indonesia*, 2776–6322, 2021.
- Suherman, Hilda, and Dina Febriana. "Tingkat Pengetahuan Pasien Tentang Swamedikasi Obat" *Jurnal Viva Medika* 1, no. 1 (2018): 83.
- Susanti, Try. *Tumbuhan Obat Desa Pelawan*. 1st ed. Purwekerto: CV.

- Pena Persada, 2021.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31596/jpk.v4i1.110>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Syahdi, Noor, Mochamad Arief Soendjoto, and Muhammad Zaini. “Morfologi Daun Species Tumbuhan Yang Hidup di Halaman Fkip , Universitas Lambung Mangkurat , Banjarmasin.” In *Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah*, 4:643–49, 2019.
- Tami, Revina Dwiu, Ervival Amz Uhud, and Danagush Ikmat. “Etnobotani Dan Potensi Tumbuhan Obat Masyarakat Etnik Anak Rawa Kampung Penyengat Sungai Apit Siak Riau.” *Media Konservasi* 24, no. 1 (2019): 40–50.
- Tikirik, Wita Oileri, Jesika Turuallo, and Nurfaiga Maulani. “Back to Nature - Toga Menjadi Produk Olahan Herbal Yang Bernilai Ekonomis.” *Urnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi* 1, no. 1 (2022): 33–39.
<https://doi.org/https://doi.org/10.55123/abdikan.v1i1.92>.
- Tjitrosoepomo, Gembong. *Taksonomi Tumbuhan (Spermatophyta)*. VII. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2002.
- Urafidah, Sifa, et.al., “Resilience Terhadap Anxiety Lansia Dengan Diabetes Mellitus” *Jurnal Ilmu Kesehatan dan Gizi (JIG)* 1, no 1 (2023): 39-46, <https://doi.org/10.55606/jikg.v1i1.767>
- Utami, Nur Rahayu Utami. “Etnobotani Tanaman Obat Masyarakat Sekitar di Gunung Unggran, Jawa Tengah.” In *Masyarakat Biodeversitas Indonesia*, 2017, 2019.
- Vincent, Michel, and Doddy Yuono. “Pendekatan Karakteristik Tanaman Dalam Perancangan Arboretum.” *Jurnal STUP* 3, no. 2 (2021): 2423–34.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24912/stupa/v3i2.12337>.
- Vivin, Angelin and I Wayan Sukadana. “Pemanfaatan Dan Pengolahan Tanaman Herbal Plantago Major Menjadi Produk Teh Herbal di

- Daerah Pedungan.” *Jurnal Qardhul Hasan* 7, no. 3 (2021): 143–49. <https://doi.org/https://doi.org/10.309997/qh.v12i3.4441>.
- Wahyuni, Sri. “Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Tradisional Oleh Masyarakat di Kelurahan Setapak Kecil Singkawang.” *Biocelebes* 15, no. 1 (2021): 76–86. <https://doi.org/10.22487/bioceb.v>.
- Wakhidah, Anizatu Z. Etnobotani “Oke Sou”: Upacara Tradisional Penyambutan Kedewasan Gadis Dari Desa Lako Akediri di Halmahera Barat, Maluku Utara. Yogyakarta: Cv. Gre Publising, 2020.
- Wibowo., S. Tanaman Sakti Tumpas Macam-Macam Penyakit. Jakarta: Pustaka Makmur, 2015.
- Widayanti, Marcekina Rasemi, and Irine Yunila Prastyawati. “Upaya Peningkatan Pengetahuan Orang Tua Siswa Melalui Pendidikan Kesehatan Tentang Pencegahan Dan Penatalaksanaan Cacar Air Pada Anak Taman Kanak-Kanak.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2021): 1–68. <https://doi.org/https://jurnal.stikeswilliambooth.ac.id/index.php/pengabmas/article/view.306/409>.
- Widia Gusti, Deni Parlindungan, Ika Saputri, and Reti Novianti. “Pertumbuhan Stek Tanaman Kebiul (*Caesalpinia* Sp.) dengan Pemberian Ekstrak Bawang Merah (*Allium cepa*) dan Taoge Kacang Hijau (*Vigna radiata*).” *Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains* 5 (2022): 9–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/bioedusains.v5i1.3339>.
- Widiyastuti, Yuli, Ika Yanti M Sholikhah, and Sari Haryanti. “Efek Sitotoksik Formula Jamu Daun Sirsak, Buah Takokak, dan Umbi Bidara Upas Terhadap Sel Kanker Payudara.” *Jurnal Kefarmasian Indonesia* 9, no. 2 (2019): 140–49. <https://doi.org/doi:10.22435/jki.v9i2.1049>.
- Widodo, Agustinus, Akhmad Khumaidi, and Putri Faradila A. Lasongke. “Toksitas Ekstrak Etanol dan Ekstrak Air Dari Daun Jotang Kuda (*Synedrella nodiflora* (L.) Gaertn.), Daun Gandarusa (*Justicia gendarussa* Burm.F.), dan Daun Pulutan (*Urena lobata*

- L.) dengan Brine Shrimp Lethality Test.” *Jurnal Farmasi Galenika (Galenika Journal) of Pharmacy (e-Jornal)* 5, no 2 (2019): 198-205 <https://doi.org/10.22487/j24428744.2019.v5.i2.13935>.
- Wildani Zakiyah, Annastya Eka Agustin, Annisa Fauziah, Nur Sa'diyyah, and Galih Ibnu Mukti. “Definisi, Penyebab, Klasifikasi, dan Terapi Sindrom Dispepsia.” *Jurnal Health Sains* 2, no. 7 (2021): 976–85. <https://doi.org/https://doi.org/10.46799/jhs.v2i7.230>.
- Yassir, Muhammad, and Asnah Asnah. “Pemanfaatan Jenis Tumbuhan Obat Tradisional di Desa Batu Hampan Kabupaten Aceh Tenggara.” *BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi Dan Kependidikan* 6, no. 1 (2019): 17. <https://doi.org/10.22373/biotik.v6i1.4039>.
- Yanti, Susi and Yulia Vera. “Tradisional Indonesia Untuk Pencegahan dan Pengobatan.” *Jurnal Education and Develoment* 8, no. 1 (2020): 11–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.37081/ed.v8i1.1492>.
- Ziraluo, Yan Piter Basman. “Tanaman Obat Keluarga dalam Perspektif Masyarakat Transisi (Studi Etnografis Pada Masyarakat Desa Bawodobara).” *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 2 (2020). <https://doi.org/https://doi.org/10.47492/jip.v1i2.55>.
- Zy, Ahmad Turmudi, Lutfi Adji Ardiansyah, and Donny Maulana. “Implementasi Algoritma Naïve Bayes dalam Mendiagnosa Penyakit Angin Duduk.” *Jurnal Pelita Teknologi* 16, no. 1 (2021): 52–65.